BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karawang sebagai kota lumbung padi bertransformasi menjadi kota industri yang dibuktikan dengan data yang dihimpun fakta jabar ditahun 2018 dari disnaker karawang, hingga tahun 2018 ini terdapat 13.756.358 hektar luas lahan yang di plot sebagai lahan industri. Jumlah lahan tersebut sudah digunakan oleh kawasan kawasan industri yang ada di karawang seperti Kawasan Industri Mitra (KIM) Kawasan *International Industrial City* (KIIC), Kawasan Surya Cipta, dan Kawasan Industri Pupuk Kujang. Selain itu, tidak hanya industri manufaktur saja yang berkembang di karawang, terdapat sektor perdagangan, sektor kesehatan, sektor perbankan, sektor transportasi, sektor perumahan serta perhotelan yang ikut berkembang juga di kota karawang (knic.co.id).

Salah satu industri manufaktur yang sedang berkembang saat ini adalah PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills 1 Karawang. Perusahaan manufaktur kertas yang didirikan pada tahun 1977 dan ditingkatkan statusnya dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing pada tahun 1994. PT. Pindo Deli Paper And Mills memiliki tiga mills. Mills pertama didirikan pada tahun 1976, berlokasi di Desa Adiarsa, Kecamatan Teluk, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, seluas 45 hektar. Mills kedua berdiri pada tahun 1997 di Kutamekar Karawang secara meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah produksi. Kemudian Mills ketiga berlokasi di Tamanmekar, Pangkalan Karawang.

Sumber daya manusia mempunyai peran sangat penting bagi organisasi. Keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya dibutuhkan peran sumber daya manusia dalam mengelolanya. Banyak organisasi menganggap bahwa sumber daya manusia sebagai asset penting dalam sebuah organisasi. Oleh karena itu, organisasi memerlukan peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang handal dan berkompeten.

Organisasi perlu mengelola sumber daya manusia yang ada secara profesional, agar terwujudnya keseimbangan antara kemampuan organisasi dengan kebutuhan pegawai dan tuntutan pegawai. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang profesional diharapkan pegawai bekerja secara produktif.

Persaingan antar perusahaan saat ini semakin tajam sehingga sumber daya manusia dituntut untuk terus menerus mampu mengembangkan diri secara proaktif. Sumber daya manusia harus menjadi manusia-manusia pembelajar, yaitu pribadi yang mau belajar dan bekerja keras dengan penuh semangat, sehingga potensi insaninya berkembang maksimal (Sutrisno 2011).

Pentingnya sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan mengharuskan perusahaan tersebut untuk berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari berbagai aspek, bukan hanya keterampilan sumber daya manusia yang ditingkatkan, tetapi perusahaan juga harus membuat kinerja karyawan kepada perusahaan terbentuk. Jadi bukan hanya kualitas sumber daya manusia yang meningkat tetapi bagaimana sumber daya manusia tersebut merasa menjadi bagian dari sebuah perusahaan. Semakin loyal karyawan terhadap perusahaan maka semakin baik pula hasil kerjanya.

Kinerja karyawan yang buruk mencerminkan jasa yang ditawarkan dan dapat memberikan dampak atau citra negatif terhadap perusahaan dari masyarakat. Hal ini secara tidak langsung mencerminkan kualitas organisasi atau lembaga yang terlibat, meskipun hanya dilakukan oleh segelintir individu.

Begitu pula dengan lingkungan kerja, merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan kinerja karyawan. Meskipun lingkungan kerja tidak menjalankan proses produksi dalam perusahaan, namun lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap karyawan yang melakukan proses produksi tersebut. Lingkungan kerja berkaitan dengan suasana suatu perusahaan, dimana karyawan melakukan aktivitas kerjanya setiap hari.

Lingkungan kerja penting dalam suatu organisasi karena dapat mempengaruhi bagaimana perasaan dan kinerja orang. Lingkungan kerja yang baik tentu bermanfaat bagi karyawan, karena mereka akan dapat menjalankan

tugasnya dengan baik dalam suasana seperti itu. Jika seorang karyawan merasa senang dan puas dalam lingkungan kerjanya, maka akan memberikan kepuasan tersendiri.

Selain lingkungan kerja, hal yang perlu diperhatikan dari sebuah perusahaan juga adalah budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan suatu kekuatan sosial yang tidak tampak yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja. Secara tidak langsung tiap-tiap orang di dalam organisasi mempelajari budaya yang berlaku dalam organisasinya. Seperti halnya karyawan sebagai orang baru dapat diterima di lingkungan tempat bekerja, karyawan tersebut berusaha mempelajari apa yang dilarang dan apa yang diwajibkan, apa yang baik dan apa yang buruk, apa yang benar dan apa yang salah, dan apa yang dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan di dalam organisasi tempat bekerja. Dalam hal ini, budaya organisasi yang kuat dapat mendukung tujuan-tujuan perusahaan, sebaliknya yang lemah menghambat atau bertentangan dengan tujuan-tujuan perusahaan. Budaya yang kuat dan positif sangat berpengaruh terhadap perilaku dan efektivitas kinerja perusahaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dilihat dari penyebaran pra penelitian yang berjumlah 30 responden sebagai berikut.

Tabel 1.1
Hasil Observasi Tentang Kinerja Pegawai

NO	Pertanyaan	Jawaban responden					Jumlah responden
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	Perusahaan menekankan karyawan bekerja sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan perusahaan	0	5	7	11	7	30
2.	Karyawan bekerja sesuai pedoman pada target yang harus dipenuhi	0	1	1	18	10	30
3.	Karyawan bekerja dengan baik sehingga pelanggan merasa puas dengan kualitas yang dihasilkan	0	0	4	15	11	30
4.	Karyawan bekerja secara transparan tanpa ada yang ditutupi dari perusahaan	1	9	5	9	6	30
5.	Karyawan bekerja selesai dengan tepat waktu	2	8	5	8	7	30

Berdasarkan tabel 1.1 hasil observasi tentang kinerja karyawan di dapatkan hasil bahwa perusahaan menekankan karyawan bekerja sesuai standar yang sudah ditetapkan perusahaan, hal ini tentunya akan berpengaruh pada hasil kerja yang kurang maksimal dilakukan dan capaian hasil kerja yang kurang baik, dan juga pada Karyawan bekerja sesuai berpedoman pada target yang harus dipenuhi, hal ini tentunya sangat berguna apabila karyawan selalu berpedoman pada peraturan perusahaan akan menghasilkan kinerja dengan baik dan juga akan memperbaiki proses kerja menjadi lebih mudah dan pekerjaan akan lebih maksimal dilakukan

Tingginya kinerja karyawan pada PT. Pindo Deli And Paper Mills 1 Karawang di sebabkan oleh beberapa factor, salah satunya lingkungan kerja, untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh lingkungan kerja pada PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills 1 Karawang peneliti melakukan penyebaran pra penelitian terhadap 30 responden, sebagai berikut.

Tabel 1.2
Hasil Observasi Tentang Lingkungan Kerja

NO	Pertanyaan	Jawaban responden					Jumlah responden
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	Lingkungan kerja yang bising membuat karyawan tidak tenang dalam bekerja	1	2	5	13	10	30
2.	Penerangan lampu yang tersedia di tempat kerja mempengaruhi untuk menyelesaikan pekerjaan	0	1	6	18	5	30
3.	Ruang kerja yang di rasakan panas sehingga membuat karyawan tidak berkonsentrasi dalam bekerja	0	1	2	15	12	30
4.	Merasa diperhatikan untuk keamanan pribadi dalam bekerja	0	0	5	18	7	30
5.	Peraturan kerja yang ada diperusahaan meningkatkan kualitas kerja karyawan	1	0	4	14	11	30

KARAWANG

Dari tabel 1.2 lingkungan kerja terdapat permasalahan yang dapat mempengaruhi turunnya kinerja karyawan. Pada pernyataan pertama tentang kebisingan lingkungan kerja memang cukup tinggi, kebisingan tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan sehingga kurangnya fokus dalam bekerja, selain itu pernyataan ketiga tentang ruang kerja yang dirasakan panas sehingga membuat karyawan tidak berkonsentrasi dalam bekerja. Serta pada pertanyaan penerangan lampu yang tersedia di tempat kerja mumpuni untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi banyak yang setuju dari 30 responden, Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan karna lingkungan yang baik dapat mendorong kinerja dengan baik, dan apabila lingkungan kurang baik kinerja pun akan menurun

Selain faktor lingkungan kerja, budaya organisasi juga akan sangat berpengaruh pada kinerja karyawan, untuk membuktikan adak tidaknya budaya

organisasi di Pt. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 karawang peneliti melakukan penyebaran pra penelitian terhadap 30 karyawan, sebagai berikut:

Tabel 1.3
Hasil Observasi Tentang Budaya Organisasi

NO	Pertanyaan	Jawaban responden					Jumlah responden
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	Organisasi menekankan kepada karyawan agar memperhatikan setiap detail penyelesaian pekerjaan	0	2	2	18	8	30
2.	Organisasi menekankan kepada karyawan untuk selalu memenuhi target perusahaan	1	3	2	13	11	30
3.	Organisasi selalu memperhatikan kekompakan tim dalam bekerja	0	0	5	11	14	30
4.	Organisasi lebih menyukai bekerja keras guna memberikan hasil kerja yang maksimal dibandingkan bekerja malas-malasan	1	5	5	9	10	30
5.	Organisasi menyakinkan karyawan untuk tetap bekerja di perusahaan karna ada kepastian di masa depan	1	0	3	14	12	30

Berdasarkan tabel 1.3 hasil observasi tentang budaya organisasi menunjukkan bahwa masih terdapat pegawai yang bekerja tidak sungguh-sungguh guna memberikan hasil capaian kerja yang maksimal. Bekerja keras memang sudah seharusnya dilakukan oleh pegawai pada setiap bidang pekerjaannya masing-masing guna memberikan hasil kinerja dan capaian kerja yang maksimal sesuai dengan prosedur yang ada.

Budaya organisasi dapat membuat pegawai merasa memiliki rasa tanggung jawab atas setiap pekerjaan pada bidang pekerjaannya masing-masing berjalan dengan baik dan memberikan hasil kerja yang maksimal, budaya organisasi sudah berjalan dengan baik akan membuat pegawai merasa nyaman

berada di lingkungan kerja dan merasa termotivasi penuh untuk menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan dengan memberikan hasil kinerja yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi sebelumnya yang dilakukan peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa diduga ada pengaruh lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills 1”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang diidentifikasi, antara lain:

1. Kinerja karyawan yang kurang optimal
2. Output produk yang tidak sesuai target
3. Banyaknya karyawan yang masih tidak hadir tanpa keterangan.
4. Banyaknya karyawan yang tidak mematuhi peraturan perusahaan
5. Tingkat disiplin karyawan yang masih rendah.
6. Tingkat kesadaran akan lingkungan kurang.
7. Lingkungan kerja yang tidak memadai
8. Kebisingan lingkungan kerja yang tinggi
9. Kurangnya komunikasi antar karyawan
10. Kurangnya kerjasama antar karyawan

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka peneliti membatasi masalah yang hanya berfokus pada

1. Bidang kajian dalam penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia.
2. Tema penelitian ini adalah pengaruh lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.
3. Tempat yang dijadikan dalam penelitian ini adalah PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills 1 Karawang

4. Metode penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan kerja di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang?
2. Bagaimana budaya organisasi di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang?
3. Bagaimana kinerja karyawan di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang?
4. Apakah terdapat pengaruh parsial anatara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang?
5. Apakah terdapat pengaruh parsial antara budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang?
6. Apakah terdapat pengaruh simultan antara lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar perumusan masalah diatas, tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan lingkungan kerja di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan budaya organisasi di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang.
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan kinerja karyawan di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang.
4. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh parsial anatara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang.

5. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh parsial budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang.
6. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh simultan lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya kajian tentang manajemen khususnya mengenai pengaruh lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 Karawang, selanjutnya sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melihat masalah yang sama
- b. Bagi Universitas Buana Perjuangan Karawang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan bacaan dan acuan pustaka, yang dapat memberi masukan bagi pihak-pihak yang tertarik akan topik atau variabel yang ada dalam penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 1 untuk menetapkan kebijakan perusahaan guna menjaga kinerja perusahaan atau produktifitas karyawan.